

# STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN PADA WILAYAH KEPULAUAN DI PROVINSI MALUKU

RAMLA DULA SALEH



ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PERDESAAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2026

## PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi berjudul “Strategi Penanggulangan Kemiskinan pada Wilayah Kepulauan di Provinsi Maluku” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Ramla Dula Saleh  
NIM H0601201006



## RINGKASAN

RAMLA DULA SALEH. Strategi Penanggulangan Kemiskinan pada Wilayah Kepulauan di Provinsi Maluku. Dibimbing oleh ERNAN RUSTIADI, AKHMAD FAUZI dan WIWIEK RINDAYATI.

Kemiskinan pada wilayah kepulauan tidak dapat dipahami semata-mata sebagai akibat dari rendahnya pendapatan masyarakat, tetapi merupakan manifestasi dari berbagai hambatan struktural yang terbentuk oleh karakteristik geografis, spasial, dan kelembagaan wilayah kepulauan. Fragmentasi antar pulau, keterbatasan konektivitas, tingginya biaya transportasi dan logistik, belum meratanya infrastruktur dasar, serta terbatasnya akses terhadap pelayanan publik menyebabkan masyarakat kepulauan menghadapi keterbatasan yang berbeda dengan masyarakat di wilayah kontinental. Dalam konteks Provinsi Maluku, kondisi tersebut berimplikasi pada tingginya konsentrasi kemiskinan di wilayah perdesaan, terutama pada desa-desa yang tersebar di pulau-pulau kecil, kawasan pesisir, pegunungan, maupun wilayah terluar. Fenomena ini menunjukkan bahwa pendekatan penanggulangan kemiskinan yang selama ini lebih berorientasi pada intervensi sektoral belum sepenuhnya mampu menjawab kompleksitas persoalan kemiskinan pada wilayah kepulauan.

Penelitian ini bertujuan membangun strategi penanggulangan kemiskinan yang mampu menjawab kompleksitas tersebut melalui suatu pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahapan analisis yang saling melengkapi. Tahap pertama mengidentifikasi tipologi desa berdasarkan karakteristik spasial dan tingkat perkembangan wilayah sebagai dasar penyusunan intervensi yang lebih adaptif, melalui pendekatan Principal Component Analysis (PCA), K-Means Clustering, dan Arc-GIS. Tahap kedua menganalisis hubungan kausal antar determinan kemiskinan menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) untuk mengungkap mekanisme struktural yang mempertahankan kemiskinan pada wilayah kepulauan. Dan tahap ketiga menerjemahkan seluruh temuan empiris tersebut ke dalam strategi kebijakan melalui pendekatan Multi-Criteria Policy Model (MULTIPOL), sehingga diperoleh prioritas kebijakan, tindakan strategis, serta skenario pembangunan yang mampu mendorong transformasi pembangunan wilayah kepulauan secara sistematis, bertahap, dan berkelanjutan. Integrasi ketiga pendekatan tersebut menghasilkan kerangka analisis yang tidak hanya menjelaskan mengapa kemiskinan terjadi, tetapi juga bagaimana kemiskinan dapat diatasi melalui kebijakan yang berbasis bukti dan berorientasi pada karakteristik kewilayahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan di Provinsi Maluku merupakan konsekuensi dari interaksi berbagai faktor struktural yang saling mempengaruhi. Hambatan geografis kepulauan membentuk keterbatasan konektivitas yang berdampak terhadap rendahnya akses masyarakat terhadap pendidikan, pelayanan kesehatan, infrastruktur, serta peluang ekonomi. Interaksi berbagai faktor tersebut menghasilkan mekanisme yang menyebabkan kemiskinan bersifat persisten dan sulit diputus melalui program-program yang bersifat parsial. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa setiap tipologi desa memiliki karakteristik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



tingkat kerentanan, serta kebutuhan pembangunan yang berbeda sehingga pendekatan kebijakan yang seragam berpotensi menghasilkan intervensi yang kurang efektif.

Kontribusi teoretis utama penelitian ini diwujudkan melalui pengembangan konsep *Archipelagic Structural Poverty Trap* (ASPT), yaitu suatu kerangka konseptual yang menjelaskan bahwa kemiskinan pada wilayah kepulauan terbentuk sebagai hasil interaksi berbagai hambatan struktural yang berasal dari kondisi geografis, keterbatasan konektivitas, akses pelayanan dasar, kapasitas infrastruktur, tata kelola pembangunan, serta peluang ekonomi masyarakat. Konsep ini memperluas perspektif mengenai kemiskinan struktural dengan menempatkan karakteristik kepulauan sebagai elemen fundamental yang membentuk dinamika kemiskinan secara sistemik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjelaskan faktor-faktor penyebab kemiskinan, tetapi juga memperlihatkan mekanisme bagaimana faktor-faktor tersebut saling memperkuat sehingga membentuk perangkap kemiskinan yang khas pada wilayah kepulauan.

Berlandaskan temuan empiris tersebut, penelitian ini selanjutnya mengembangkan strategi penanggulangan kemiskinan melalui pendekatan MULTIPOL yang mengintegrasikan sasaran strategis, kriteria evaluasi, alternatif kebijakan, tindakan, serta skenario ke dalam suatu kerangka transformasi yang komprehensif. Hasil analisis menegaskan bahwa percepatan pengurangan kemiskinan tidak cukup dilakukan melalui intervensi sektoral semata, tetapi harus diarahkan pada transformasi pembangunan wilayah kepulauan melalui penguatan konektivitas antar pulau, percepatan pembangunan infrastruktur dasar, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, pengembangan ekonomi lokal berbasis potensi wilayah, integrasi kebijakan lintas sektor, lintas wilayah, dan lintas jenjang pemerintahan dalam satu sistem pembangunan kepulauan yang saling mendukung. Pendekatan tersebut menghasilkan suatu Roadmap Transformasi Pembangunan Wilayah Kepulauan yang memberikan arah implementasi kebijakan secara bertahap, mulai dari pembangunan fondasi, penguatan kapasitas adaptif, hingga terwujudnya transformasi pembangunan yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan tiga kontribusi ilmiah yang saling melengkapi. Pertama, menghasilkan tipologi desa kepulauan sebagai dasar penyusunan kebijakan yang lebih presisi dan adaptif. Kedua, memperkenalkan ASPT sebagai pengembangan konseptual dalam menjelaskan mekanisme kemiskinan pada wilayah kepulauan. Ketiga, mengembangkan Roadmap Transformasi Pembangunan Wilayah Kepulauan sebagai model implementasi kebijakan yang menghubungkan bukti empiris dengan perencanaan strategis pembangunan. Ketiga kontribusi tersebut membentuk suatu kerangka ilmiah yang utuh, dimulai dari identifikasi karakteristik wilayah, penjelasan mekanisme kemiskinan, hingga perumusan strategi penanggulangannya. Penelitian ini tidak hanya memperkaya khazanah ilmu perencanaan pembangunan wilayah dan perdesaan, tetapi juga menyediakan landasan konseptual serta rekomendasi kebijakan sebagai acuan dalam perumusan strategi penanggulangan kemiskinan di Provinsi Maluku maupun daerah kepulauan lainnya di Indonesia.

Kata kunci: Jalur Struktural Kemiskinan, Multipol, Strategi penanggulangan kemiskinan, Tipologi wilayah kepulauan.



## SUMMARY

RAMLA DULA SALEH. Strategies for Poverty Alleviation in the Archipelagic Regions of Maluku Province. Supervised by ERNAN RUSTIADI, AKHMAD FAUZI and WIWIEK RINDAYATI.

Poverty in archipelagic regions cannot be understood merely as a consequence of low household income, but rather as a manifestation of various structural constraints shaped by the geographical, spatial, and institutional characteristics of archipelagic regions. Inter-island fragmentation, limited connectivity, high transportation and logistics costs, uneven distribution of basic infrastructure, and limited access to public services have caused communities in archipelagic regions to face different constraints compared to communities in continental areas. In the context of Maluku Province, these conditions have resulted in a high concentration of poverty in rural areas, particularly in villages distributed across small islands, coastal areas, mountainous regions, and outermost areas. This phenomenon indicates that poverty alleviation approaches that have so far been more oriented toward sectoral interventions have not fully addressed the complexity of poverty problems in archipelagic regions.

This study aims to develop a poverty alleviation strategy capable of addressing such complexity through a comprehensive and integrated approach. The research was conducted through three complementary analytical stages. The first stage identified village typologies based on spatial characteristics and levels of regional development as a basis for designing more adaptive interventions, using Principal Component Analysis (PCA), K-Means Clustering, and Arc-GIS approaches. The second stage analyzed causal relationships among poverty determinants using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) to uncover the structural mechanisms that sustain poverty in archipelagic regions. The third stage translated all empirical findings into policy strategies through the Multi-Criteria Policy Model (MULTIPOL) approach, resulting in policy priorities, strategic actions, and development scenarios capable of promoting systematic, gradual, and sustainable transformation of archipelagic regional development. The integration of these three approaches produces an analytical framework that not only explains why poverty occurs, but also how poverty can be addressed through evidence-based policies oriented toward regional characteristics.

The findings indicate that poverty in Maluku Province is a consequence of the interaction among various mutually reinforcing structural factors. The geographical barriers of archipelagic regions create connectivity limitations that affect communities' access to education, healthcare services, infrastructure, and economic opportunities. The interaction among these factors generates mechanisms that make poverty persistent and difficult to overcome through partial programs. The study also demonstrates that each village typology has different characteristics, vulnerability levels, and development needs, indicating that uniform policy approaches may result in less effective interventions.





The main theoretical contribution of this study is realized through the development of the Archipelagic Structural Poverty Trap (ASPT) concept, a conceptual framework explaining that poverty in archipelagic regions is formed through the interaction of various structural constraints arising from geographical conditions, limited connectivity, access to basic services, infrastructure capacity, development governance, and community economic opportunities. This concept expands the perspective of structural poverty by positioning archipelagic characteristics as a fundamental element shaping poverty dynamics systematically. Therefore, this study not only explains the factors causing poverty but also demonstrates the mechanism through which these factors reinforce one another, forming a distinctive poverty trap in archipelagic regions.

Based on these empirical findings, this study further develops a poverty alleviation strategy through the MULTIPOL approach, integrating strategic objectives, evaluation criteria, policy alternatives, priority actions, and development scenarios into a comprehensive transformation framework. The analysis confirms that accelerating poverty reduction cannot be achieved solely through social assistance programs or sectoral interventions, but must be directed toward the transformation of archipelagic regional development through strengthening inter-island connectivity, accelerating basic infrastructure development, improving education and healthcare quality, developing local economies based on regional potentials, and integrating cross-sectoral, cross-regional, and cross-government-level policies within a mutually supportive archipelagic development system. This approach produces a Roadmap for Archipelagic Regional Development Transformation that provides a direction for policy implementation in stages, beginning with foundation building, strengthening adaptive capacity, and ultimately achieving inclusive, resilient, and sustainable development transformation.

Overall, this study provides three complementary scientific contributions. First, it produces an archipelagic village typology as a basis for developing more precise and adaptive development policies according to regional characteristics. Second, it introduces ASPT as a conceptual development for explaining poverty mechanisms in archipelagic regions. Third, it develops a Roadmap for Archipelagic Regional Development Transformation through the MULTIPOL approach as a policy implementation model that connects empirical evidence with strategic development planning. These three contributions form a comprehensive scientific framework, beginning with the identification of regional characteristics, explanation of poverty mechanisms, and formulation of development transformation strategies. Therefore, this study not only enriches the body of knowledge in regional and rural development planning but also provides a conceptual foundation and policy recommendations that can serve as a reference in formulating poverty alleviation strategies for archipelagic regions in Maluku Province and other archipelagic areas in Indonesia.

Keywords: Island region typology, Multipol, Poverty alleviation strategies, Structural Paths of Poverty.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, Tahun 2026  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.*

## **STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN PADA WILAYAH KEPULAUAN DI PROVINSI MALUKU**

**RAMLA DULA SALEH**

Disertasi  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Doktor pada  
Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah  
Dan Perdesaan

**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PERDESAAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2026**





@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada ujian Tertutup :

1. Prof. Dr. Agr. Didit Okta Pribadi, S.P., M.Si
2. Dr. Ir. Sri Mulatsih., M.Sc.Agr

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Terbuka Disertasi:

1. Prof. Dr. Agr. Didit Okta Pribadi, S.P., M.Si
2. Dr. Ir. Sri Mulatsih., M.Sc.Agr



Judul : Strategi penanggulangan kemiskinan pada wilayah kepulauan  
di Provinsi Maluku

Nama : Ramla Dula Saleh

Nim : H0601201006

Pembimbing 1:  
Prof. Dr. Ir. Ernani Rustiadi, M. Agr



Pembimbing 2:  
Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc



Pembimbing 3:  
Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si



Diketahui Oleh

Ketua Program Studi  
Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc  
NIP 196204211986031003



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen  
Prof. Irfan Syauqi Beik, SP. M.Sc.Ec  
NIP 197904222006041002



Tanggal Ujian Tertutup : 7 Agustus 2026  
Tanggal Sidang Promosi : 11 Agustus 2026

Tanggal Pengesahan : 13 AUG 2026

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga disertasi dengan judul “Strategi penanggulangan kemiskinan pada wilayah kepulauan di Provinsi Maluku” beserta seluruh rangkaian tahapan penelitian, mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis, pembahasan hasil penelitian, hingga penyusunan laporan akhir disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Tim Promotor, Prof. Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr., Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc., dan Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga kepada penulis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada penguji luar komisi pembimbing Prof. Dr. Agr. Didit Okta Pribadi, S.P., M.Si., dan Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr. Disamping itu, pimpinan Prodi PWD IPB yang telah banyak memberi akses, fasilitas, dan kemudahan kepada saya dalam belajar hingga sampai ke tahap ini, Universitas Pattimura, kampus tempat saya bertugas yang telah mengizinkan saya untuk melanjutkan studi, serta LPDP yang telah membantu biaya perkuliahan saya. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ibunda tercinta, suami, dan anak-anak saya yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya sebagai sumber energi, kekuatan, dan motivasi bagi saya.

Semoga disertasi ini dapat memberi kerangka acuan yang baik bagi saya untuk bisa menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya, serta dapat menghasilkan karya yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Ramla Dula Saleh  
NIM. H060120100

## DAFTAR ISI

|                                                                                                   |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| RINGKASAN                                                                                         | iii |
| PRAKATA                                                                                           | xi  |
| DAFTAR ISI                                                                                        | xii |
| DAFTAR TABEL                                                                                      | xiv |
| DAFTAR GAMBAR                                                                                     | xv  |
| DAFTAR LAMPIRAN                                                                                   | xvi |
| I PENDAHULUAN                                                                                     | 1   |
| 1.1. Latar Belakang                                                                               | 1   |
| 1.2. Rumusan Masalah                                                                              | 5   |
| 1.3. Tujuan Penelitian                                                                            | 8   |
| 1.4. Manfaat Penelitian                                                                           | 8   |
| 1.4.1. Manfaat Teoretis                                                                           | 8   |
| 1.4.2. Manfaat Praktis                                                                            | 8   |
| 1.5. Ruang Lingkup Penelitian                                                                     | 8   |
| 1.6. Kebaruan ( <i>Novelty</i> )                                                                  | 9   |
| II TINJAUAN PUSTAKA                                                                               | 11  |
| 2.1. Kajian Teori                                                                                 | 11  |
| 2.1.1. Definisi Kemiskinan                                                                        | 11  |
| 2.1.2. Mengukur Kemiskinan                                                                        | 12  |
| 2.2. Teori-teori Kemiskinan                                                                       | 17  |
| 2.2.1. Teori Kemiskinan Individual                                                                | 17  |
| 2.2.2. Teori Kemiskinan Kultural                                                                  | 18  |
| 2.2.3. Teori Kemiskinan Struktural                                                                | 19  |
| 2.2.4. Teori Kemiskinan Geografis                                                                 | 22  |
| 2.2.5. Teori Kemiskinan Siklus/ Kumulatif                                                         | 23  |
| 2.2.6. Kemiskinan Multidimensi                                                                    | 27  |
| 2.3. Kemiskinan dan Kinerja Ekonomi Lokal                                                         | 30  |
| 2.4. Modal Manusia dan Kemiskinan                                                                 | 31  |
| 2.5. Konektivitas dan Kinerja Ekonomi Lokal                                                       | 31  |
| 2.6. Endogenitas Konektivitas dalam Wilayah Kepulauan                                             | 31  |
| 2.7. Infrastruktur dan Aspek Kelembagaan                                                          | 32  |
| 2.8. Geografi Struktural dan Konektivitas                                                         | 32  |
| 2.9. Konsep Gugus Pulau sebagai Model Pendekatan Pembangunan Wilayah Kepulauan di Provinsi Maluku | 32  |
| 2.10. Penelitian Terdahulu                                                                        | 34  |
| III KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN                                                                 | 44  |
| 3.1. Paradigma Penelitian dan Kerangka Konseptual                                                 | 44  |
| 3.2. Kerangka Pemikiran Penelitian                                                                | 45  |
| IV METODE PENELITIAN                                                                              | 47  |
| 4.1. Waktu dan Lokasi Penelitian                                                                  | 47  |
| 4.2. Prosedur Penelitian                                                                          | 47  |
| 4.3. Metode Pengumpulan Data                                                                      | 48  |

|                                                                                                                        |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.4. Metode Analisis Data                                                                                              | 49  |
| 4.4.1. Analisis Pengembangan Tipologi Desa                                                                             | 49  |
| 4.4.2. Metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS)                                    | 54  |
| 4.4.3. Metode Multi Criteria Policy (MULTIPOL)                                                                         | 59  |
| 4.5. Definisi Operasional Variabel, Konstruk, dan Elemen Analisis                                                      | 60  |
| 4.5.1. Definisi Operasional Variabel pada Tahap Pengembangan Tipologi Wilayah                                          | 60  |
| 4.5.2. Definisi Operasional Konstruk pada Tahap Pengembangan Model Struktural                                          | 62  |
| 4.5.3. Definisi Operasional Komponen Analisis Pengembangan Roadmap Strategis                                           | 63  |
| V HASIL DAN PEMBAHASAN                                                                                                 | 65  |
| 5.1. Pemetaan Tipologi Desa berdasarkan karakteristik wilayah kepulauan di Provinsi Maluku                             | 65  |
| 5.1.1. Identifikasi Dimensi Pemebantuk Karakteristik Wilayah Kepulauan                                                 | 65  |
| 5.1.2. Pengelompokan Tipologi Desa Menggunakan K-Means Clustering                                                      | 69  |
| 5.2. Mekanisme Struktural Pembentukan Kemiskinan Wilayah Kepulauan Provinsi Maluku                                     | 77  |
| 5.2.1. Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> )                                                                | 77  |
| 5.2.2. Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> )                                                                | 81  |
| 5.2.3. Pengaruh Tidak Langsung ( <i>Indirect Effects</i> )                                                             | 87  |
| 5.2.4. Pola Struktural Kemiskinan Wilayah Kepulauan                                                                    | 91  |
| 5.3. Strategi Penanggulangan Kemiskinan Pada Wilayah Kepulauan di Provinsi Maluku                                      | 94  |
| 5.3.1. Sasaran Strategis ( <i>Strategic Objectives</i> )                                                               | 95  |
| 5.3.2. Kriteria ( <i>Criteria</i> )                                                                                    | 97  |
| 5.3.3. Kebijakan ( <i>Policies</i> )                                                                                   | 100 |
| 5.3.4. Tindakan ( <i>Actions</i> )                                                                                     | 101 |
| 5.3.5. Skenario ( <i>Scenarios</i> )                                                                                   | 104 |
| 5.3.6. Evaluasi ( <i>Evaluation</i> )                                                                                  | 106 |
| 5.3.7. Peta Jalan ( <i>Roadmap</i> ): Transformasi Penanggulangan Kemiskinan pada Wilayah Kepulauan di Provinsi Maluku | 133 |
| 5.3.8. Implikasi Hasil Penelitian                                                                                      | 140 |
| VI SIMPULAN DAN SARAN                                                                                                  | 144 |
| 6.1. Simpulan                                                                                                          | 144 |
| 6.2. Saran                                                                                                             | 145 |
| DAFTAR PUSTAKA                                                                                                         | 147 |
| LAMPIRAN                                                                                                               | 153 |



## DAFTAR TABEL

|    |                                                                                     |     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Dimensi Kemiskinan dan Indikator-indikatornya                                       | 30  |
| 2  | Penelitian Terdahulu                                                                | 38  |
| 3  | Matriks Tujuan, Metode, dan Output Penelitian                                       | 48  |
| 4  | Definisi Operasional Variabel Tipologi Wilayah                                      | 61  |
| 5  | Definisi Operasional Konstruk Model Struktural                                      | 63  |
| 6  | Definisi Operasional Komponen Analisis MULTIPOL                                     | 64  |
| 7  | Total Variance Explained                                                            | 67  |
| 8  | Rotated Component Matrix                                                            | 68  |
| 9  | Final Cluster Centers                                                               | 70  |
| 10 | Tipologi Desa pada Wilayah Kepulauan di Provinsi Maluku                             | 72  |
| 11 | Distribusi Jumlah Desa Berdasarkan Tipologi                                         | 74  |
| 12 | Hasil Evaluasi Konstruk Reflektif                                                   | 79  |
| 13 | Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk Reflektif                             | 79  |
| 14 | Hasil Evaluasi Konstruk Formatif                                                    | 81  |
| 15 | Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )                                             | 82  |
| 16 | Koefisien Jalur Pengaruh Spasial                                                    | 84  |
| 17 | Koefisien Jalur Pengaruh Tata Kelola Pemerintahan Desa                              | 85  |
| 18 | Koefisien Jalur Pengaruh Konektivitas dan Infrastruktur                             | 86  |
| 19 | Hasil Pengujian Koefisien Jalur                                                     | 87  |
| 20 | Pengaruh Tidak Langsung Karakteristik Spasial                                       | 88  |
| 21 | Pengaruh Tidak Langsung Tata Kelola Pemerintahan Desa                               | 89  |
| 22 | Pengaruh Tidak Langsung Konektivitas dan Infrastruktur                              | 91  |
| 23 | Sasaran Strategis dalam Analisis MULTIPOL                                           | 96  |
| 24 | Rumusan Kriteria dalam Analisis MULTIPOL                                            | 98  |
| 25 | Kebijakan dalam Analisis MULTIPOL                                                   | 100 |
| 26 | Alternatif Tindakan dalam Analisis MULTIPOL                                         | 101 |
| 27 | Kelompok Tindakan dan Fokus Analisis                                                | 103 |
| 28 | Skenario dalam Analisis MULTIPOL                                                    | 106 |
| 29 | Matriks Evaluasi Tindakan terhadap Kriteria                                         | 108 |
| 30 | Matriks Evaluasi Kebijakan terhadap Kriteria                                        | 109 |
| 31 | Matriks Evaluasi Skenario terhadap Kriteria                                         | 109 |
| 32 | Hasil Evaluasi Tindakan terhadap Kebijakan                                          | 110 |
| 33 | Hasil Evaluasi Kebijakan Terhadap Skenario                                          | 125 |
| 34 | Roadmap Transformasi Penanggulangan Kemiskinan Wilayah Kepulauan di Provinsi Maluku | 135 |
| 35 | Implementasi Roadmap Berbasis Tipologi di Provinsi Maluku                           | 138 |

## DAFTAR GAMBAR

|    |                                                                                                         |     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Kondisi Kemiskinan pada Beberapa Provinsi Bercirikan Kepulauan di                                       | 2   |
| 2  | Keterkaitan Kemiskinan dengan Kinerja Pembangunan Desa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku        | 4   |
| 3  | Tren Kemiskinan di Indonesia dan Provinsi Maluku 2007-2022 (BPS, 2007-2022)                             | 6   |
| 4  | Laju Penurunan Kemiskinan per Pulau di Indonesia 2014-2018 (Kementerian PPN/Bappenas, 2018)             | 7   |
| 5  | Dampak Penyesuaian Garis Kemiskinan Global terhadap Jumlah Kemiskinan di Kawasan Asia Timur dan Pasifik | 13  |
| 6  | Lingkaran Setan Kemiskinan Nurkse                                                                       | 24  |
| 7  | Lingkaran Setan Kemiskinan Sisi Penawaran                                                               | 24  |
| 8  | Lingkaran Setan Kemiskinan Sisi Permintaan                                                              | 25  |
| 9  | Lingkaran Setan Kemiskinan Akibat Ketidakefektifan Pasar                                                | 25  |
| 10 | Lima Dimensi Kemiskinan                                                                                 | 28  |
| 11 | Keterkaitan Kemiskinan Multidimensi dengan Kemiskinan Moneter                                           | 28  |
| 12 | Peta Gugus Pulau Maluku (RTRW Provinsi Maluku 2013-2033)                                                | 34  |
| 13 | Kerangka Pemikiran Penelitian                                                                           | 46  |
| 14 | Peta lokasi penelitian (Diambil dari dokumen RTRW Provinsi Maluku 2013-2033)                            | 47  |
| 15 | Model Konseptual Penelitian                                                                             | 57  |
| 16 | Tahapan Penggunaan MULTIPOL                                                                             | 60  |
| 17 | Scree Plot Principal Component Analysis (Hasil pengolahan data)                                         | 67  |
| 18 | Profile Plot berdasarkan PCA dan K-Means Clustering                                                     | 73  |
| 19 | Peta Sebaran Tipologi Desa di Provinsi Maluku (Hasil ArcGIS)                                            | 75  |
| 20 | Model Struktural dan Nilai Koefisien Jalur (Hasil pengolahan data)                                      | 83  |
| 21 | Mekanisme Struktural Pembentukan Kemiskinan Wilayah Kepulauan Provinsi Maluku                           | 93  |
| 22 | Peta Profil Perencanaan, Tata Kelola, dan kelembagaan Lokal (Output MULTIPOL)                           | 113 |
| 23 | Peta Profil Konektivitas, Infrastruktur, dan Layanan Dasar (hasil pengolahan data)                      | 115 |
| 24 | Peta Profil Transformasi Ekonomi Lokal (Output Multipol)                                                | 117 |
| 25 | Peta Kedekatan Tindakan Terhadap Kebijakan (Hasil pengolahan data)                                      | 120 |
| 26 | Peta Sensitivitas Tindakan Terhadap Kebijakan                                                           | 123 |
| 27 | Peta Profil Kebijakan Terhadap Skenario (Hasil pengolahan data)                                         | 127 |
| 28 | Peta Kedekatan Kebijakan Terhadap Skenario (Hasil pengolahan data)                                      | 129 |
| 29 | Peta Sensitivitas Kebijakan Terhadap Skenario (Output Multipol)                                         | 131 |
| 30 | Kerangka Konseptual Roadmap Transformasi Penanggulangan Kemiskinan Wilayah Kepulauan di Provinsi Maluku | 134 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |                  |     |
|---|------------------|-----|
| 1 | Kuesioner Expert | 154 |
|---|------------------|-----|